

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa Asal Papua yang Berada di Kota Bandung terhadap Penggunaan Obat Antibiotik yang dilakukan terhadap 73 responden, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa asal Papua yang berada di Kota Bandung terhadap penggunaan antibiotik berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 51 responden (69,86%), sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami penggunaan antibiotik secara benar, termasuk fungsi antibiotik, aturan penggunaan, dan bahaya resistensi antibiotik.
2. Sikap mahasiswa asal Papua yang berada di Kota Bandung terhadap penggunaan antibiotik menunjukkan kecenderungan positif, yaitu sebanyak 37 responden (50,68%), meskipun masih terdapat 36 responden (49,32%) yang memiliki sikap negatif. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan edukasi untuk memperkuat sikap positif terhadap penggunaan antibiotik secara rasional.
3. Perilaku mahasiswa asal Papua yang berada di Kota Bandung terhadap penggunaan antibiotik berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 45 responden (61,64%), sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menerapkan penggunaan antibiotik sesuai prinsip penggunaan obat yang rasional. Namun demikian, masih terdapat sebagian responden yang menunjukkan perilaku penggunaan antibiotik yang belum sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.
4. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa asal Papua yang berada di Kota Bandung telah memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang baik, sedangkan sikap terhadap penggunaan antibiotik masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, edukasi mengenai penggunaan antibiotik secara rasional perlu terus dilakukan agar pengetahuan yang baik dapat diikuti oleh pembentukan sikap yang lebih positif dan perilaku penggunaan antibiotik yang lebih tepat.

6.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan pengetahuan yang telah dimiliki serta meningkatkan sikap dan perilaku penggunaan antibiotik secara rasional dengan selalu menggunakan antibiotik sesuai resep dokter, mematuhi dosis dan lama penggunaan, serta menghindari penggunaan antibiotik tanpa indikasi yang tepat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi mengenai penggunaan antibiotik secara rasional dan bahaya resistensi antibiotik melalui seminar, penyuluhan, maupun program promosi kesehatan sehingga mampu memperkuat pengetahuan, membentuk sikap positif, dan meningkatkan perilaku penggunaan antibiotik yang benar di kalangan mahasiswa.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Dokter, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya diharapkan terus memberikan edukasi yang berkelanjutan mengenai penggunaan antibiotik yang tepat agar masyarakat, khususnya mahasiswa, memahami pentingnya penggunaan antibiotik secara rasional sebagai upaya pencegahan resistensi antibiotik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih besar, cakupan wilayah yang lebih luas, serta menggunakan desain penelitian analitik untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan antibiotik.